

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai merupakan sesuatu yang penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran serta hasil yang dicapai mahasiswa dalam bermain *kacapi* melalui metode tutor sebaya di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilaksanakan dalam perkuliahan instrumen petik III (*kacapi*). Peneliti menggunakan metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis permasalahan serta mengetahui hasil yang dicapai dalam pembelajaran instrumen petik III (*kacapi*) melalui metode pembelajaran tutor sebaya.

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin melakukan penelitian dengan cara berusaha mendeskripsikan pembelajaran instrumen petik III (*kacapi*) melalui metode tutor sebaya di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses dari pada hasil serta hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Peneliti yakin menggunakan desain penelitian kualitatif dengan maksud agar hasil yang diperoleh dapat menjawab secara utuh dan menyeluruh aspek-aspek yang diteliti. Selain itu, desain penelitian kualitatif dapat menghindari terjadinya bias dalam penelitian karena peneliti lebih leluasa melakukan pengamatan.

Ada tiga tahapan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu tahap perencanaan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyusunan laporan. Dalam tahap perencanaan penelitian, dilakukan observasi awal, merumuskan

Trian Sutriantoro, 2015

**PEMBELAJARAN INSTRUMEN PETIK III (KACAPI) MELALUI METODE TUTOR SEBAYA DI PENDIDIKAN FPSD UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masalah dan menyusun instrumen penelitian sesuai dengan kajian penelitian. Dalam tahapan penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan kajian penelitian, kemudian melakukan analisis data yang didapat di lapangan. Dalam tahapan penyusunan laporan peneliti menjabarkan hasil data yang telah di analisis untuk menentukan hasil dan kesimpulan.

Seperti yang telah disebutkan di atas, peneliti melakukan langkah-langkah untuk mencapai tujuan penelitian. Langkah-langkah tersebut akan dipaparkan ebagai berikut.

### **1. Observasi Awal**

Pada bagian observasi awal, peneliti melakukan tahapan penelitian dengan melakukan pengamatan fenomena yang terjadi dalam pembelajaran instrumen petik III (*kacapi*) melalui metode tutor sebaya di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran secara umum terkait kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran *kacapi* yang berlangsung dalam kegiatan perkuliahan. Peneliti mengkaji serta mengamati gambaran secara umum proses perkuliahan untuk dapat menentukan strategi pembelajaran yang digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, peneliti membuat pedoman observasi untuk mahasiswa dalam bentuk angket. Angket tersebut dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam memahami substansi materi mengenai pengetahuan tentang *kacapi*, baik secara praktis maupun teori. Aspek yang dinilai tersebut akan dipaparkan dalam angket sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Pedoman observasi mahasiswa

No.	Aspek yang dinilai	Baik	Cukup	Kurang
Domain kognitif				
1	Saya sudah memahami konsep tentang dasar permainan kacapi			
Domain psikomotor				
2	Saya mampu menyajikan beberapa repertoar lagu dalam sajian kacapi			
3	Saya mampu menyajikan beberapa intro lagu <i>kawih wanda anyar</i>			
4	Saya mampu menyajikan beberapa jenis teknik iringan kacapi			
Domain apektif				
5	Saya selalu berapresiasi terhadap karya-karya permainan kacapi			

Adapun pedoman dari kemampuan mahasiswa di atas, agar lebih terstruktur peneliti akan menyajikannya dalam bentuk rubrik di bawah ini.

Tabel 3.2  
Rubrik indikator pencapaian kemampuan mahasiswa

No	Materi	Baik	Cukup	Kurang
1	Konsep dasar permainan kacapi	Mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang baik terkait dengan aspek teknik dasar meliputi konsep petikan dasar,	Mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang baik terkait dengan aspek teknik dasar meliputi konsep	Mahasiswa belum memiliki pengetahuan yang baik terkait dengan aspek teknik dasar.

		konsep penggunaan laras serta pelarasan pada kacapi.	petikan dasar.	
2	Reportoar lagu dalam sajian kacapi	Mahasiswa mampu menyajikan sepuluh atau lebih reportoar lagu dalam sajian kacapi.	Mahasiswa mampu menyajikan lima reportoar lagu dalam sajian kacapi.	Mahasiswa mampu menyajikan dua reportoar lagu dalam sajian kacapi.
3	Intro lagu kawih wanda anyar	Mahasiswa mampu mamainkan intro lagu kawih wanda anyar pada laras degung, madenda dan salendro.	Mahasiswa mampu mamainkan intro lagu kawih wanda anyar pada laras degung dan madenda.	Mahasiswa mampu mamainkan intro lagu kawih wanda anyar pada laras degung.
4	Teknik iringan kacapi	Mahasiswa mampu menyajikan teknik iringan kacapi seperti sintreuk-toel, dijeungkalan, diranggeum, dijambret, dan beulit kacang.	Mahasiswa mampu menyajikan teknik iringan kacapi seperti sintreuk-toel, dijeungkalan, diranggeum, dan dijambret.	Mahasiswa mampu menyajikan teknik iringan kacapi seperti sintreuk-toel dan dijeungkalan,
5	Apresiasi terhadap karya-karya kacapi	Mahasiswa antusias terhadap bahan ajar yang diberikan dalam perkuliahan kacapi dan mahasiswa mencari referensi sendiri diluar perkuliahan	Mahasiswa antusias terhadap bahan ajar yang diberikan dalam perkuliahan kacapi.	Mahasiswa tidak menunjukkan antusias terhadap bahan ajar yang diberikan dalam perkuliahan kacapi

## 2. Merumuskan Masalah

Trian Sutriantoro , 2015

**PEMBELAJARAN INSTRUMEN PETIK III (KACAPI) MELALUI METODE TUTOR SEBAYA DI PENDIDIKAN FPSD UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah peneliti melakukan observasi awal, selanjutnya peneliti membuat rumusan masalah dalam bentuk Aspek yang dinilai terkait dengan masalah penelitian yang diteliti untuk kemudian dideskripsikan ke dalam tulisan berbentuk laporan.

### **3. Merumuskan Asumsi**

Peneliti menentukan permasalahan yang terdapat dalam subjek penelitian, kemudian peneliti membuat anggapan sementara atau asumsi yang disesuaikan dengan hasil penelitian.

Pembelajaran instrumen petik III (*kacapi*) melalui metode tutor sebaya dinilai dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bermain *kacapi*. Hal tersebut dilihat dari perkembangan kemampuan mahasiswa dalam menyajikan permainan *kacapi* serta mahasiswa mampu memahami aspek-aspek musikal khususnya pada karya lagu *kembang balebat*. Pencapaian tersebut tentunya dipengaruhi oleh peran serta tutor sebagai pemberi materi dan tutor mampu membimbing teman-temannya dalam memahami karya lagu *kembang balebat*.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari peneliti, Dosen mata kuliah instrumen petik III (*kacapi*) dan mahasiswa yang mengontrak mata kuliah instrumen petik III (*kacapi*). Pemilihan subjek penelitian tersebut dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai aspek apa yang dikaji dalam rumusan masalah.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Departemen Pendidikan Seni Musik, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi No. 229. Bandung, Jawa Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat ini adalah kemudahan akses dari lokasi peneliti, pengalaman empirik peneliti

Trian Sutriantoro , 2015

**PEMBELAJARAN INSTRUMEN PETIK III (KACAPI) MELALUI METODE TUTOR SEBAYA DI PENDIDIKAN FPSD UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang telah melaksanakan perkuliahan instrumen petik (*kacapi*) dan peneliti merasa perlu adanya pengkajian kegiatan perkuliahan tersebut dari segi metode pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil lokasi ini sebagai tempat penelitian.

### **C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen merupakan alat untuk mengukur keberhasilan tindakan dalam penelitian. Instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini harus sejalan dengan prosedur dan langkah-langkah penelitian secara kualitatif, serta sesuai dengan karakteristik variabel yang diamati. Instrumen penelitian dibuat dan dikembangkan oleh peneliti berupa indikato-indikator yang diturunkan berdasarkan variabel penelitian.

#### **1. Pedoman Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana proses kegiatan pembelajaran instrumen petik III (*kacapi*) yang berlangsung dan dampak penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan bermain *kacapi* mahasiswa, serta dapat menata langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung perkembangan mahasiswa di Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI selama proses penelitian berlangsung. Hasil observasi ini akan menjadi salah satu data dari penelitian ini, dan untuk mempermudah pencatatan observasi, peneliti menggunakan format pedoman observasi.

##### **a. Pedoman Observasi Tutor**

Peneliti membuat pedoman observasi yang ditujukan untuk tutor. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat menilai sejauh mana tingkat keberhasilan tutor dalam menyampaikan materi serta kemampuan tutor dalam membantu teman-temannya ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Trian Sutriantoro , 2015

**PEMBELAJARAN INSTRUMEN PETIK III (KACAPI) MELALUI METODE TUTOR SEBAYA DI PENDIDIKAN FPSD UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut pedoman observasi tutor yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3.3  
Pedoman observasi tutor

No	Aspek yang diobservasi	Baik	Sedang	Kurang	Keterangan
1.	Kemampuan komunikasi dengan teman sebaya				
2.	Kemampuan melakukan pembelajaran secara sistematis				
3.	Kemampuan dalam menguasai materi				
4.	Kemampuan dalam memberikan motivasi kepada teman sebaya				
5.	Kemampuan menumbuhkan disiplin				
6.	Kemampuan menguasai kelas				

Pedoman observasi di atas ditujukan untuk mahasiswa instrumen petik III (kacapi) yang dipilih menjadi tutor bagi mahasiswa lainnya. Pedoman observasi ini dijadikan tolak ukur kemampuan tutor dalam proses pembelajaran. Tutor harus mempunyai daya kreativitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu dapat menerangkan pelajaran kepada kawannya. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto dalam jurnal Amirudin (2010, hlm. 14) bahwa dalam memilih tutor perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tutor dapat diterima (disetujui) oleh mayoritas siswa sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya.
2. Tutor dapat menerangkan bahan yang akan diajarkan yang dibutuhkan oleh siswa yang lain dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Tutor tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan.

Trian Sutriantoro , 2015

**PEMBELAJARAN INSTRUMEN PETIK III (KACAPI) MELALUI METODE TUTOR SEBAYA DI PENDIDIKAN FPSD UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### b. Pedoman Observasi Mahasiswa

Selanjutnya peneliti membuat pedoman observasi mahasiswa untuk dijadikan indikator penilaian ketika kegiatan pembelajaran lagu *kembang balebat* menggunakan metode tutor sebaya. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian mahasiswa terkait penguasaan materi lagu *kembang balebat*. Pedoman indikator penilaiannya akan disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3.4  
Pedoman indikator penilaian mahasiswa

No.	Aspek yang dinilai	Baik	Cukup	Kurang
Domain kognitif				
1	Penguasaan konsep tentang dasar permainan <i>kacapi</i> pada lagu <i>kembang balebat</i>			
Domain psikomotor				
2	Kemampuan menyajikan intro lagu <i>kembang balebat</i>			
3	Kemampuan menyajikan iringan lagu <i>kembang balebat</i>			
4	Kemampuan menerapkan ornamentasi pada iringan lagu <i>kembang balebat</i>			
Domain afektif				
5	Antusiasme dalam kegiatan pembelajaran <i>kacapi</i> pada lagu <i>kembang balebat</i>			

Trian Sutriantoro , 2015

**PEMBELAJARAN INSTRUMEN PETIK III (KACAPI) MELALUI METODE TUTOR SEBAYA DI PENDIDIKAN FPSD UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Untuk lebih jelasnya indikator penilaian di atas, agar lebih terstruktur, peneliti akan menyajikannya ke dalam bentuk rubrik dibawah ini.

Tabel 3.5  
Rubrik indikator penilaian mahasiswa

No	Materi	Baik	Cukup	Kurang
1	Konsep dasar permainan kacapi pada lagu <i>kembang balebat</i>	Mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang baik terkait dengan aspek teknik dasar meliputi konsep petikan dasar, konsep penggunaan laras serta pelarasan kacapi pada lagu kembang balebat.	Mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang baik terkait dengan aspek teknik dasar meliputi konsep petikan dasar lagu kembang balebat	Mahasiswa belum memiliki pengetahuan yang baik terkait dengan aspek teknik dasar pada lagu kembang balebat
2	Intro lagu kembang balebat	Mahasiswa mampu menyajikan intro lagu kembang balebat serta penggunaan dinamika yang tepat	Mahasiswa mampu menyajikan intro lagu kembang balebat.	Mahasiswa tidak mampu menyajikan intro lagu kembang balebat
3	Iringan lagu kembang balebat	Mahasiswa mampu menyajikan iringan lagu kembang balebat dengan tempo dan dinamika yang tepat.	Mahasiswa mampu menyajikan iringan lagu kembang balebat	Mahasiswa tidak mampu menyajikan iringan lagu kembang balebat
4	Ornamentasi iringan lagu kembang balebat	Mahasiswa mampu menggunakan enam bentuk ornamentasi iringan lagu kembang balebat.	Mahasiswa mampu menggunakan tiga bentuk ornamentasi iringan lagu kembang balebat	Mahasiswa tidak mampu menggunakan ornamentasi iringan lagu kembang balebat

Trian Sutriantoro , 2015

**PEMBELAJARAN INSTRUMEN PETIK III (KACAPI) MELALUI METODE TUTOR SEBAYA DI PENDIDIKAN FPSD UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Antusiasme pada pembelajaran kacapi lagu kembang balebat	Mahasiswa antusias terhadap bahan ajar yang diberikan dalam perkuliahan kacapi dan mahasiswa berlatih secara mandiri diluar perkuliahan	Mahasiswa antusias terhadap bahan ajar yang diberikan dalam perkuliahan kacapi.	Mahasiswa tidak menunjukkan antusias terhadap bahan ajar yang diberikan dalam perkuliahan kacapi
---	--	---	---	--

## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bermain *kacapi* mahasiswa di Departemen Pendidikan Seni Musik, hambatan yang dialami dan upaya yang telah dilakukan oleh dosen selama ini. Wawancara yang dilakukan dalam rangka memperoleh data atau informasi yang lebih terperinci serta untuk melengkapi data hasil observasi. Wawancara berupa Aspek yang dinilai-Aspek yang dinilai yang diajukan secara verbal kepada dosen terkait dengan pembelajaran *kacapi* menggunakan metode tutor sebaya, mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat dan wawasan.

Dalam penelitian ini, wawancara akan ditujukan kepada dosen mata kuliah yang bersangkutan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan kemampuan bermain *kacapi* mahasiswa dalam penerapan metode tutor sebaya. Peneliti sudah menyiapkan sejumlah Aspek yang dinilai yang dituangkan ke dalam format pedoman wawancara.

Tabel 3.6  
Pedoman wawancara bagi dosen sebelum tindakan

Variabel	Sub Variabel	Aspek yang dinilai
Peningkatan kemampuan bermain <i>kacapi</i> melalui penerapan metode tutor sebaya dalam perkuliahan	Penerapan Strategi	Apakah Bapak pernah menerapkan metode tutor sebaya pada pembelajaran <i>kacapi</i> sebagai upaya dalam

Trian Sutriantoro , 2015

**PEMBELAJARAN INSTRUMEN PETIK III (KACAPI) MELALUI METODE TUTOR SEBAYA DI PENDIDIKAN FPSD UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen petik III ( <i>kacapi</i> ).	meningkatkan kemampuan bermain <i>kacapi</i> mahasiswa?
	Bentuk kegiatan apa yang Bapak gunakan untuk meningkatkan kemampuan bermain <i>kacapi</i> mahasiswa?
	Menurut Bapak, apakah siswa senang dengan bentuk kegiatan yang digunakan oleh bapak?
	Tercapaikah tujuan bapak dengan bentuk kegiatan yang bapak gunakan?

Tabel 3.7  
Pedoman wawancara bagi dosen setelah tindakan

Variabel	Sub Variabel	Aspek yang dinilai
Peningkatan kemampuan bermain <i>kacapi</i> mahasiswa melalui penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran instrumen petik III ( <i>kacapi</i> )	Tanggapan dosen terhadap penerapan metode tutor sebaya	Pernahkah Bapak menerapkan metode tutor sebaya seperti ini sebelumnya?
		Bagaimana tanggapan bapak terhadap penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan bermain

		<p><i>kacapi</i> mahasiswa yang baru saja dilakukan?</p> <p>Menurut Bapak, adakah keunggulan atau kelemahan dari kegiatan yang baru saja dilakukan dibandingkan dengan metode pembelajaran <i>kacapi</i> sebelumnya?</p>
	<p>Saran terhadap penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran instrumen petik III untuk meningkatkan kemampuan bermain <i>kacapi</i> mahasiswa</p>	<p>Bagaimana saran Bapak terhadap upaya meningkatkan kemampuan bermain <i>kacapi</i> mahasiswa melalui penerapan metode tutor sebaya?</p>

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini merupakan alat pencatatan untuk menggambarkan secara detail apa yang terjadi di kelas. Studi dokumentasi dilakukan untuk mempelajari dan untuk memperoleh data atau informasi serta melengkapi data yang diperlukan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto dan video.

#### D. Tahap Pengolahan Data

Trian Sutriantoro , 2015

**PEMBELAJARAN INSTRUMEN PETIK III (KACAPI) MELALUI METODE TUTOR SEBAYA DI PENDIDIKAN FPSD UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Pengumpulan data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengumpulkan semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian dikumpulkan untuk kemudian dianalisis. Kemudian data tersebut diinterpretasikan dalam bentuk narasi (deskriptif) kualitatif.

Dalam melakukan analisis data ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh peneliti, yaitu:

### a. Reduksi data

Data yang telah terkumpul dan diperoleh dari lapangan kemudian dirangkum dan disusun secara sistematis dalam bentuk uraian atau laporan agar mudah dipahami.

### b. Display data

Untuk mempermudah dalam membaca data yang diperoleh dan melihat gambaran penelitian secara keseluruhan, maka data yang telah direduksi disajikan dalam grafik, matrik, tabel atau deskripsi menyeluruh pada setiap aspek penelitian.

### c. Kesimpulan dan verifikasi

Merupakan suatu kegiatan untuk mencari makna data yang telah terkumpul dengan cara mencari pola atau tema hubungan. Analisis dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian.

## 2. Validitas Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan terpercaya, penelitian ini dilakukan dengan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah dan metodologi yang sesuai dengan standar ilmiah. Validitas dan keobjektifan merupakan persoalan penting dalam kegiatan ilmiah. Validitas menunjuk pada derajat kepercayaan terhadap proses dan hasil penelitian, sedangkan reliabilitas menunjuk pada sejauh mana kajian dapat direplikasi. Untuk menguji derajat kepercayaan atau derajat kebenaran penelitian ini, ada beberapa bentuk validasi yang dilakukan diantaranya memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber yang relevan. Dalam hal ini, dilakukan guna menguji seberapa besar kebenaran yang ada di dalam data peneliti dan dosen di Departemen

Trian Sutriantoro, 2015

*PEMBELAJARAN INSTRUMEN PETIK III (KACAPI) MELALUI METODE TUTOR SEBAYA DI PENDIDIKAN FPSD UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan Seni Musik tersebut untuk mendiskusikan setiap akhir pelaksanaan. Kemudian selanjutnya peneliti juga memeriksa kebenaran konstruk atau analisis peneliti dengan membandingkan hasil dari dosen pendamping berupa temuan-temuan yang baru, sebagaimana penelitian penyusunan laporan.

Kegiatan penelitian di atas dilaksanakan sampai perencanaan pembelajaran berhasil secara maksimal atau terjadi perubahan yang signifikan dalam pembelajaran instrumen petik III (*kacapi*) melalui metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan bermain *kacapi* mahasiswa.